

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di desa Gering Wilayah Kerja Puskesmas Trimulyo dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ibu paling banyak berusia 20-35 tahun sebanyak 78,0%, dengan latar belakang pendidikan terbanyak tamat SMA sebanyak 70,0% dan tidak bekerja sebanyak 80,0%. Pada anak usia 12-24 bulan sebagian besar berjenis kelamin perempuan (60,0%), dengan rata-rata berat lahir yaitu 3.153 gram, dengan berat lahir terendah yaitu 1.900 gram.
2. Status gizi anak adalah:  
Status gizi anak berdasarkan TB/U paling banyak dengan status gizi normal yaitu 88,0% dan juga pada status gizi anak berdasarkan BB/U paling banyak dengan status gizi normal yaitu 88,0%
3. Pola asuh ibu terdiri 38,0% pola asuh demokratis, 14,0% pola asuh otoriter, 16,0% pola asuh permisif dan 32,0% pola asuh pengabaian. Status gizi berdasarkan BB/U pada pola asuh demokratis 5,3% berat badan sangat kurang, pada pola asuh pengabaian 25,0% berat badan kurang dan 6,3% resiko berat badan lebih dan status gizi berdasarkan TB/U pada pola asuh demokratis 5,3% pendek, pada pola asuh pengabaian 25,0% pendek.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pihak Puskesmas
  - a. Lebih meningkatkan lagi promosi kesehatan kepada ibu anak tentang pola asuh dalam praktek pemberian makan yang baik pada anak, karena pola asuh akan menentukan kebiasaan makan pada anak yang akan berdampak pada status gizinya.

- b. Tenaga gizi dan bidan membantu mengaktifkan meja 4 penyuluhan di posyandu sebagai tindak lanjut hasil status pertumbuhan
  - c. Tenaga gizi dan bidan melatih seluruh kader terkait penyegaran kader.
2. Bagi ibu baduta
- a. Ibu baduta diharapkan untuk selalu memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi anaknya, sesuai dengan usia anak.
  - b. Ibu baduta diharapkan untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu agar status gizi anak dapat terus terpantau.